

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi manusia di dalam kehidupan manusia sehari-hari memang sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup, pendidikan pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, makin maju dalam pengetahuan mengakibatkan tipe generasi penerus harus lebih banyak untuk menjadi manusia terdidik. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk perilaku, dan keperibadian individu siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan, karena strategi menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan yaitu dengan materi pelajaran atau strategi pelajaran yang tersusun rapi dalam kurikulum pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan juga sangat ditentukan oleh guru di dalam kelas, sudah sangat jelas bahwa para guru di setiap bidang studinya sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran tentunya, dalam hal ini guru harus dapat menerapkan strategi dengan menggunakan pendekatan yang mendukung. Pendekatan belajar yang di dukung dengan berbagai sumber belajar untuk dapat mengikat informasi yang telah di berikan dan menghasilkan hasil belajar siswa yang meningkat. Pertimbangan menggunakan strategi *information research* untuk pembelajaran agama Islam dilaksanakan dalam kesehariannya, karena pembelajaran agama Islam sangat menentukan reaksi hubungan timbal balik dan keterlibatan peserta didik untuk secara aktif mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak letaknya strategis, sekolah tersebut juga menerapkan kurikulum baru yaitu K-13 , namun hasil belajar siswa

masih kurang atau masih rendah. Hal ini dikarenakan terbatasnya pemahaman guru dalam strategi pembelajaran aktif.

Dalam keterangan di atas menunjukkan bahwa strategi dalam kegiatan belajar khususnya agama menjadi faktor penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi information search dengan menggunakan pendekatan belajar berdasarkan sumber dalam proses pembelajaran. Belajar berdasarkan sumber maksudnya adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individu atau kelompok, dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan materi yang di ajarkan, jadi murid dapat belajar di ruang kelas, perpustakaan bahkan di luar kelas.

Tinggi rendahnya hasil belajar selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Bila prestasi yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka prestasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi prestasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik. Karena pengaruh prestasi sangat penting dalam pembelajaran, maka perlu adanya inovasi dari guru sebagai pendidik untuk selalu mengembangkan pembelajaran. Dengan pengembangan pembelajaran yang bervariasi, menggunakan strategi dan strategi yang sesuai bagi kondisi kebutuhan anak akan terjadi perubahan positif bagi peningkatan belajar, membangkitkan prestasi dan pencerahan dunia pembelajaran.

Selama ini sering kita jumpai metode ceramah masih dominan digunakan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, juga adanya ketidak aktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran terutama Qur'an Hadits. Siswa sekedar mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengar ceramah dan

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan siswa kepada guru sebagai *feed back* atau umpan balik.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap pelaksanaan dan hasil pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran, ditemukan beberapa permasalahan. Dalam penyampaian pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah, mencatat dan tugas yang cenderung membosankan dan belum divariasikan dengan metode yang lebih bervariasi, misalnya memperhatikan kerjasama kelompok, aktivitas siswa, problem solving dan pembelajaran inquiry (menemukan). Hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah dan pasif, yaitu hanya 34 % siswa yang aktif dan 66 % siswa pasif. Prestasi belajar mapel Qur'an Hadits masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan semester gasal berjumlah 30 siswa, sebanyak 20 atau 66 % belum berhasil mendapatkan nilai 70 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika siswa aktif mencari pola daripada sekadar menerima. Diantara cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang siswa untuk mencari jawaban tentang materi pelajaran mereka, tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu. Berknaan dengan itu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan strategi pembelajaran *Information Search* di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak.

Dari uraian di atas, perlu untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang bercirikan strategi pembelajaran aktif *Information Search* sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa dan bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kajian atau penelitian yang penulis lakukan berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Qur’an Hadits Siswa Kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 ini, mempunyai beberapa alasan, antara lain :

1. Dalam penyampaian pembelajaran Qur’an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur’an Ngepreh Sayung Demak metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah, mencatat dan tugas yang cenderung membosankan dan belum divariasikan dengan metode yang lebih bervariasi.
2. Prestasi belajar mapel Qur’an Hadits masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan semester gasal berjumlah 30 siswa, sebanyak 20 atau 66 % belum berhasil mendapatkan nilai 70 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.
3. Meningkatkan peranan guru PAI khususnya guru mapel Qur’an Hadits untuk lebih kreatif dan inovatif terhadap tantangan global pada masing-masing individu guru dan lembaga yang terkait.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga setiap guru harus di tuntut lebih peka dan mencari solusi serta ide baru (metode) walaupun terkendala fasilitas yang kurang memadai sekalipun.

C. Telaah Pustaka

Telaah atas penulis tentang strategi atau tipe pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, namun yang secara fokus meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Qur’an Hadits, seperti yang akan penulis lakukan belum ada.

Sejauh informasi yang peneliti ketahui ada beberapa penelitian yang membahas *Information Search* diantaranya:

Skripsi Muhamad Arifin dengan judul “Penerapan *Active Learning* Dengan Metode *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-11 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011” F-MIPA biologi Universitas Negeri Semarang tahun Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas melalui penerapan *Active Learning* dengan metode *Information Search* dapat meningkatkan 1) aktivitas belajar biologi siswa dan 2) hasil belajar biologi siswa sebagai dampak dari peningkatan aktivitas belajar. Hal ini didasarkan pada hasil angket, observasi, tes dan wawancara. Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator dari angket aktivitas belajar siswa untuk siklus I 66,75 % dan siklus II 74,19% (meningkat 7,4%), sedangkan untuk siklus III sebesar 81,19% (meningkat 7%).

Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa untuk siklus I sebesar 57,13% dan siklus II 70,16% (meningkat 13,03%), sedangkan untuk siklus III sebesar 81,93% (meningkat 11,77%). Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator yang didapatkan dari hasil observasi hasil belajar ranah afektif untuk siklus I sebesar 62,41% dan siklus II 78,98% (meningkat 16,57%), sedangkan untuk siklus III sebesar 84,54% (meningkat 5,56%). Rata-rata nilai persentase capaian setiap indikator yang didapatkan dari hasil observasi hasil belajar ranah psikomotor untuk siklus I sebesar 60,10% dan siklus II 70,94% (meningkat 10,84%), sedangkan untuk siklus III sebesar 79,91% (meningkat 8,97%). Rata-rata hasil belajar ranah kognitif berdasarkan tes evaluasi untuk siklus I sebesar 71,7 dan siklus II 73,63(meningkat 1,93), sedangkan untuk siklus III sebesar 88,25% (meningkat 14,62).

Skripsi Erni Emiyanti dengan judul “Penerapan Metode *Information Search* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIIB SMP Negeri 24 Kota Semarang” FAI Universitas Wahid

Hasyim, tahun 2010. Menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengertian, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Skripsi Muzzayanah dengan judul “Implementasi Model pembelajaran *Information Search* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Akhlak Tercela Kelas VII di MTs Muallimin Muallimat Rembang semester 2 tahun pelajaran 2011/2012” Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini akan lebih efektif jika dilakukan dengan berpasang-pasangan dan siswa juga dapat bekerja sama dengan pasangannya, bekerja sama dalam memahami materi. Prestasi belajar siswa dari siklus II menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan prestasi masing-masing indikator perhatian siswa sebesar 65,24 % menjadi 70,35 %. Hubungan sebesar 71,03 % menjadi 898 %. Percaya diri sebesar 70,48 % menjadi 77,24 % dan kepuasan sebesar 77,41 % menjadi 77,67 %. Melalui hasil angket dan observasi menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan model *Information Search* cukup baik serta lebih disukai siswa karena siswa lebih aktif di dalam pembelajaran bahwa pembelajaran dengan model *Information Search* lebih disukai siswa sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran *Information Search* sebagai variasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan tiga hasil penelitian di atas, tampaknya belum ada yang secara spesifik meneliti penggunaan strategi *Information Search* dalam upaya meningkatkan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak?

2. Bagaimana prestasi belajar Qur'an Hadits pada mata pelajaran Qur'an Hadits pada kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu kami menjadwalkan rencana pemecahan masalah yang disesuaikan dengan kondisi serta situasi pembelajaran yang tengah berlangsung sehingga tidak perlu mengganggu jalannya pembelajaran. Adapun jadwal rencana pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persiapan								
	Menyusun konsep pelaksanaan	X							
	Menyusun instrumen penelitian	X							
	Menyusun LKS	X	X						
	Diskusi bersama mitra kolaboratif (guru)	X	X						
2.	Pelaksanaan								
	Menyiapkan kelas			X	X	X			
	Melakukan tindakan Siklus I			X	X	X			

	Melakukan tindakan siklus II						X	X	X	
	Melakukan tindakan siklus III						X	X	X	
	Analisis hasil penelitian						X	X	X	
3.	Penyusunan laporan									
	Menyusun konsep laporan penelitian								X	
	Bimbingan hasil penelitian									X
	Penilaian hasil penelitian									X
	Perbaikan laporan penelitian									X
	Penggandaan dan penyerahan hasil penelitian									X

F. Penegasan Istilah

1. Strategi pembelajaran *Information Search*

Strategi pembelajaran *Information Search* adalah pembelajaran dengan mencari informasi yang dilakukan oleh peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepadanya¹.

2. Prestasi Belajar Qur'an Hadits

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru².

¹Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Ihsan Madani. tt, h.49

²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Depdikbud, 1996, h. 787

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Prestasi Belajar Qur'an Hadits dalam Skripsi ini adalah Nilai Mata Pelajaran Qur'an Hadits.

3. Siswa Kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung

Siswa MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung yang menduduki di kelas VIIB berjumlah 30 siswa yang terdiri siswa laki-laki 19 dan siswa perempuan 11.

4. MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak

Adalah Madrasah swasta setingkat SLTP yang beralamat di Dusun Ngepreh, Desa Sayung RT. 02 /RW 06 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak?
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Qur'an Hadits pada mata pelajaran Qur'an Hadits pada kelas VIIB MTs Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?
- c. Untuk mengetahui Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta perhatian yang lebih terhadap perkembangan dan

perubahan model-strategi pembelajaran di dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan

- 2) Untuk menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan, khususnya di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak, mengenai penerapan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Qur'an Hadits

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Information Search* memungkinkan siswa lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok secara aktif baik individual maupun kelompok.

- 2) Bagi guru

Penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dalam pembelajaran Qur'an Hadits merupakan hal yang belum umum dilakukan oleh guru di madrasah. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru Qur'an Hadits dalam memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan strategi pembelajaran tersebut. Dan sebagai bahan kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep tentang manfaat strategi pembelajaran *Information Search* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 3) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada guru-guru lain sehingga memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan strategi pembelajaran atau inovasi dalam pembelajaran.

- 4) Bagi peneliti
 - a) Merupakan pengalaman dan wawasan baru secara langsung tentang penerapan strategi pembelajaran *Information Search* di Madrasah.
 - b) Bahan kajian bagi peneliti berikutnya yang berniat untuk mengadakan penelitian perangkat pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran *Information Search* pada pelajaran Qur'an Hadits bagi siswa Sekolah Tingkat Menengah

H. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengajukan hipotesis bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak

I. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak pada Tahun Pembelajaran 2017/2018 semester kedua yang berjumlah 30 siswa yang terdiri siswa laki-laki 19 dan siswa perempuan 11. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Qur'an Hadits yang sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti).

2. Setting/Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak. Pertimbangan peneliti memilih MTs tersebut sebagai lokasi/*setting* penelitian, karena beberapa alasan di antaranya: a) Berdasar observasi awal, Prestasi belajar siswa pada pelajaran Qur'an Hadits khususnya masih rendah, siswa banyak yang

tidak memperhatikan pada pelajaran yang sedang disampaikan guru; b) Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan terhadap para pendidik di MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits khususnya, masih menggunakan metode satu arah (ceramah) sehingga pelajaran yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh peserta didik hasilnya kurang optimal. Tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan lebih lanjut materi yang belum dipahami.

3. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.³

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksi, mengembangkan ketrampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. Dan manfaat melakukan PTK antara lain menciptakan inovasi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas, dan peningkatan profesionalisme guru⁴.

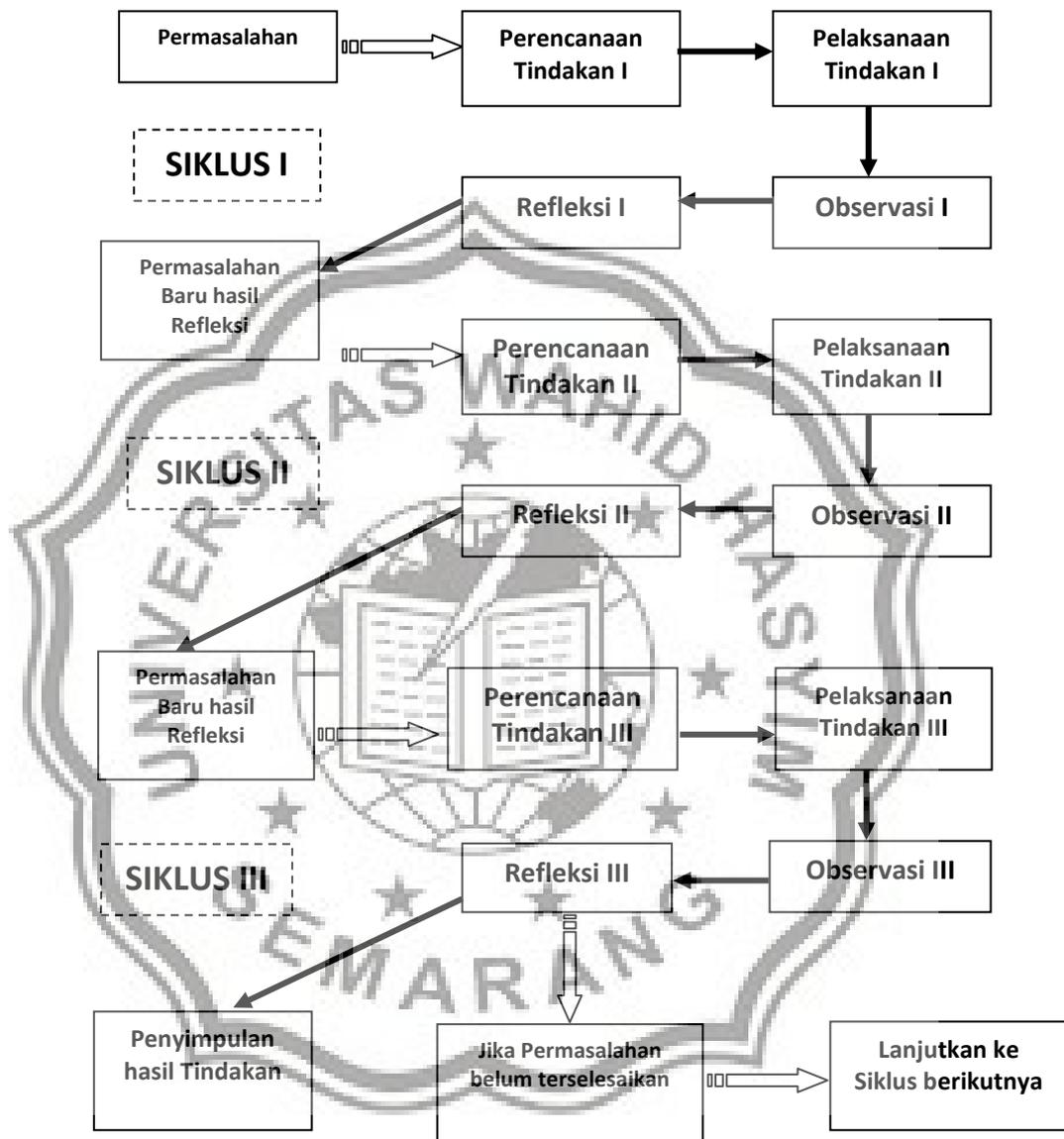
Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi, yang dapat digambarkan sebagai berikut:⁵

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006. h. 3

⁴Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006, h. 18

⁵Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, h. 74

Gambar 1.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



4. Faktor-Faktor yang Diteliti

- a. Strategi Pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak.
- b. Prestasi belajar siswa kelas VIIB MTs Satu Atap PP Hidayatul Quran Ngepreh Sayung Demak setelah mengikuti pembelajaran Qur'an

Hadits dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah dengan metode tes, angket, observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Metode tes yaitu instrumen pengumpulan data dengan menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁶. Atau dengan kata lain, tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu⁷. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar, yaitu tes yang dilaksanakan setelah berlangsungnya setiap akhir siklus.

Tes ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar pada tiap akhir siklus. Dengan tes hasil belajar ketercapaian ketuntasan individual dan klasikal serta peningkatan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa tiap akhir siklus tindakan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian⁸. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh dua observer pada saat proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan

⁶*Ibid.*,h.127

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya2001, h.33

⁸*Ibid.*, h.142

penerapan strategi pembelajaran *Information Search*. Observer adalah teman atau mitra sejawat dan tim kolaborasi.

Tujuan digunakan lembar observasi ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Question Student*, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas.

c. Dokumentasi

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Dan kejadian sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang lebih akurat. Metode dokumentasi berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya⁹

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan, diantaranya; catatan harian siswa, absensi kehadiran siswa, foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai dan prestasi siswa serta rencana tindakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis bersama mitra kolaborasi sejak penelitian dimulai, kemudian dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

a. Tes Akhir Siklus

Analisis tes akhir siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap akhir siklus pembelajaran.

Nilai yang diperoleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

⁹*Ibid.*,h.206

Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dinyatakan telah tuntas belajar.

Untuk mengukur ketuntasan belajar secara klasikal dikatakan tercapai apabila persentase siswa yang tuntas atau siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 80% dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas.

b. Prestasi Belajar

Hasil observasi terhadap prestasi belajar siswa dianalisis berdasarkan persentase jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan. Adapun dalam menghitung persentase menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Frekuensi prestasi belajar siswa dinyatakan berhasil apabila prosentase prestasi belajar siswa berjumlah 80 % dari jumlah siswa telah mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits sesuai dengan aspek prestasi belajar dalam menggali informasi dalam KBM yang diamati.

- b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% secara klasikal, siswa telah mencapai nilai lebih dari KKM atau sama dengan 70.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

1. Bagian Awal

Sebelum bab pertama, peneliti mencantumkan bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan/deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua merupakan bab strategi pembelajaran information Search dan prestasi belajar Qur'an Hadits yang menjelaskan tentang: Strategi pembelajaran Information Search, perbedaan pembelajaran discovery, learning, inquiry learning, dan information search, konsep pembelajaran information search dengan ciri paikem, ciri-ciri paikem, tujuan strategi pembelajaran information search, prinsip-prinsip penerapan strategi pembelajaran information search, kelebihan dan kelemahan information search, prestasi belajar yang meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, aspek fisiologi, aspek psikologis. Pembelajaran Qur'an Hadits pada madrasah tsanawiyah dengan penerapan pembelajaran information search meliputi: tujuan, ruang lingkup, standar kompetensi dasar dan kompetensi dasar, pembelajaran Qur'an Hadits dengan strategi pembelajaran information search dan kerangka fikir.

Bab ketiga merupakan penerapan strategi pembelajaran information search untuk meningkatkan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa di MTs PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak, sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak, Pelaksanaan strategi information search untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa MTs PP Hidayatul Qur'an meliputi: data pra siklus, pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III.

Bab keempat merupakan analisis hasil penerapan, bab ini merupakan bab yang paling penting, dalam bab ini akan dilaksanakan analisis secara PTK tentang hasil analisis untuk meningkatkan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa di MTs Satu Atap PP Hidayatul Qur'an Ngepreh Sayung Demak, analisis hasil penelitian pra siklus I, II dan III, pembahasan siklus I, II dan III.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran - lampiran, dan daftar riwayat hidup sebagai informasi tentang peneliti.